

Policy Brief

Apakah Provinsi dan Kabupaten/Kota Perlu Kebijakan Pengendalian Tembakau?

**Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan FK UGM**

**Forum Nasional IV Jaringan Kebijakan Kesehatan Indonesia
Kupang, 4 – 7 September 2013**

Pendahuluan

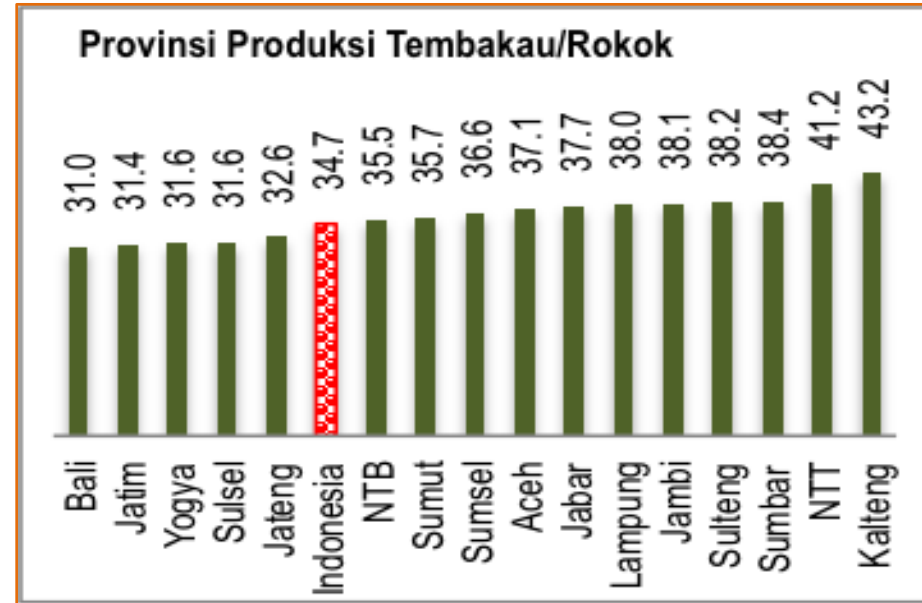
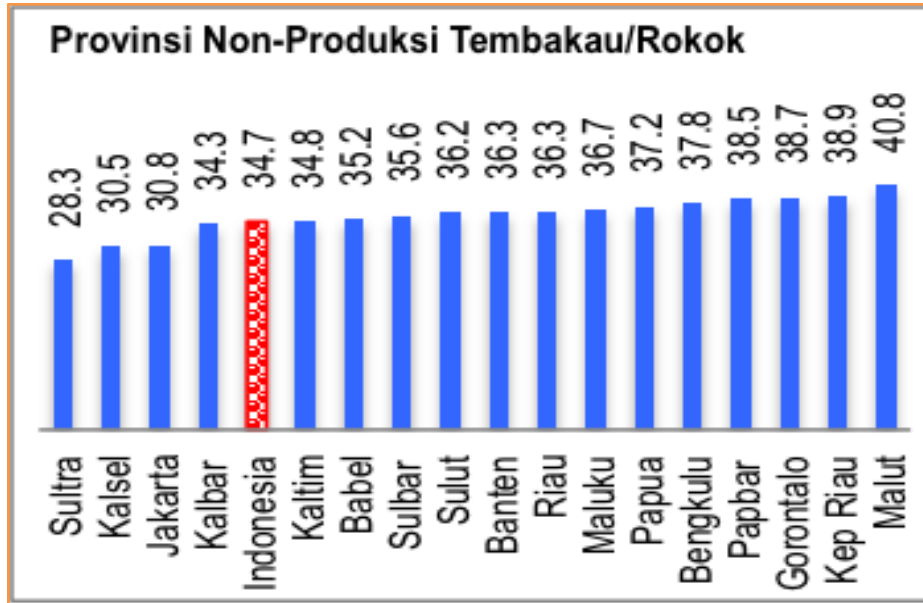
- *Policy brief* ini dimaksudkan sebagai bahan acuan pemerintah daerah non penghasil tembakau/rokok untuk:
 - **melindungi masyarakat dari paparan asap rokok** melalui upaya pencegahan dan promosi kesehatan
 - **menyelamatkan keuangan daerah** dari pembiayaan kesehatan berbagai penyakit yang dipicu oleh rokok.

Tobacco epidemic in Indonesia



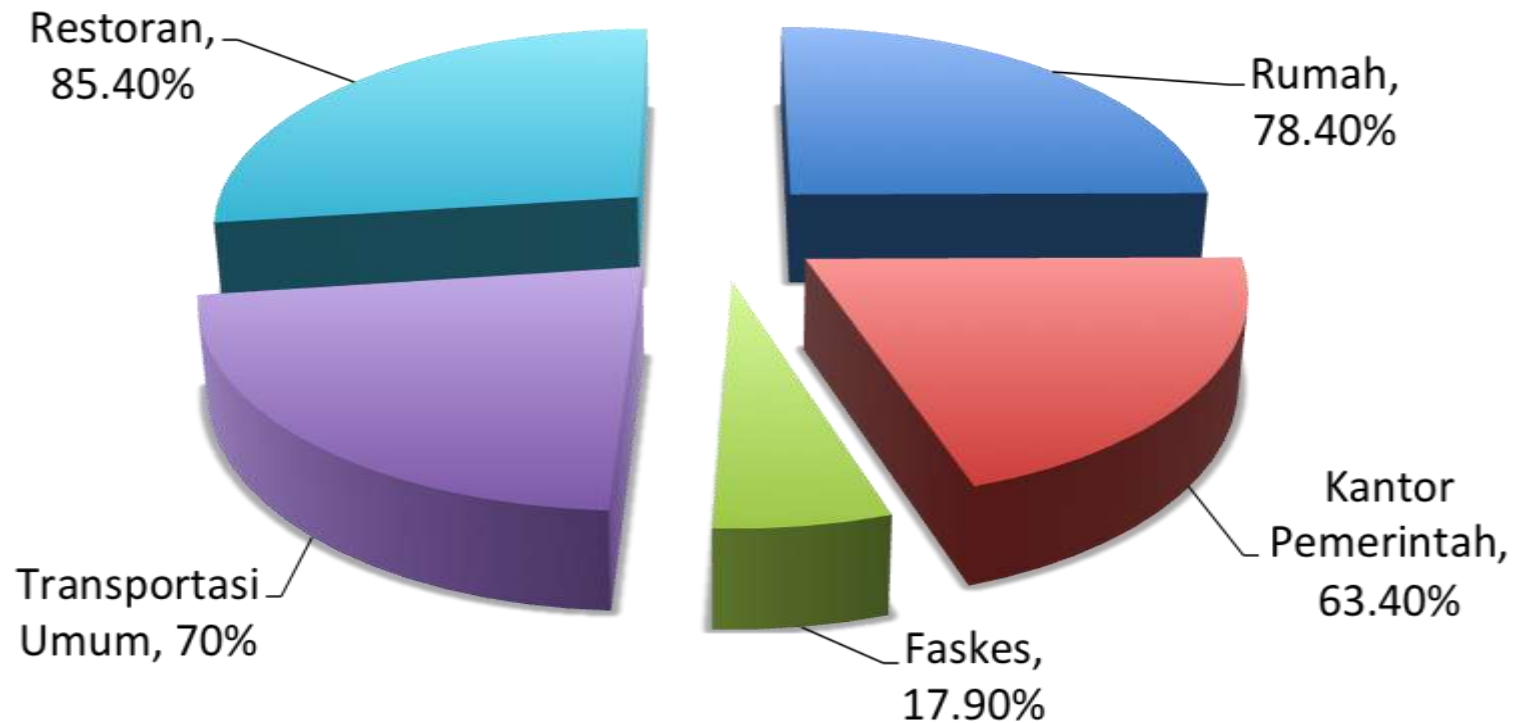
Source: GATS 2011 Indonesia, Ministry of Health, RI

Prevalensi Perokok Harian di Indonesia



Sumber: Riskesdas 2010, Kementerian Kesehatan RI

Lokasi Second Hand Smoke



Dampak Terhadap Kesehatan

CANCERS	CHRONIC DISEASES
Larynx	Stroke
Oropharynx	Blindness, Cataracts
Oesophagus	Periodontitis
Trachea, bronchus or lung	Aortic aneurysm
Acute myeloid leukemia	Coronary heart disease
Stomach	Pneumonia
Pancreas	Atherosclerotic peripheral vascular disease
Kidney and Ureter	Chronic obstructive pulmonary disease (COPD), asthma, and other respiratory effects
Colon	Hip fractures
Cervix	Reproductive effects in women (including reduced fertility)
Bladder	

Second-Hand Smoke

CHILDREN	ADULTS
Brain tumours*	Stroke*
Middle ear disease	Nasal irritation, Nasal sinus cancer*
Lymphoma*	Breast cancer*
Respiratory symptoms, Impaired lung function	Coronary heart disease
Asthma*	Lung cancer
Sudden Infant Death Syndrome (SIDS)	Atherosclerosis*
Leukemia*	Chronic obstructive pulmonary disease (COPD)*, Chronic respiratory symptoms*, Asthma*, Impaired lung function*
Lower respiratory illness	Reproductive effects in women: Low birth weight; Pre-term delivery*

* Evidence of causation: suggestive
Evidence of causation: sufficient

Dampak terhadap Keuangan Negara

- Penerimaan Negara dari cukai rokok pada tahun 2010 mencapai Rp. 63,2 Triliun,
- Total kerugian ekonomi yang ditimbulkan rokok pada tahun 2010 diperkirakan mencapai Rp. 245,41 Trilliun

Rekomendasi

1. Kebijakan:

- Menetapkan Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
 - UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 115, ayat (2), dan Peraturan Pemerintah No. 109 tahun 2012 pasal 52
 - fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, dan tempat umum.
- Pelarangan iklan serta promosi rokok dalam bentuk apapun.

Implikasi dan Rekomendasi....

- Mendorong Pemerintah Pusat untuk akses FCTC.
 - (1) Peningkatan pajak cukai tembakau;
 - (2) Pelarangan iklan rokok;
 - (3) Penerapan kawasan tanpa rokok yang komprehensif;
 - (4) Peringatan kesehatan bergambar pada bungkus rokok;
 - (5) Membantu orang yang ingin berhenti merokok;
 - (6) Pendidikan masyarakat.

Implikasi dan Rekomendasi....

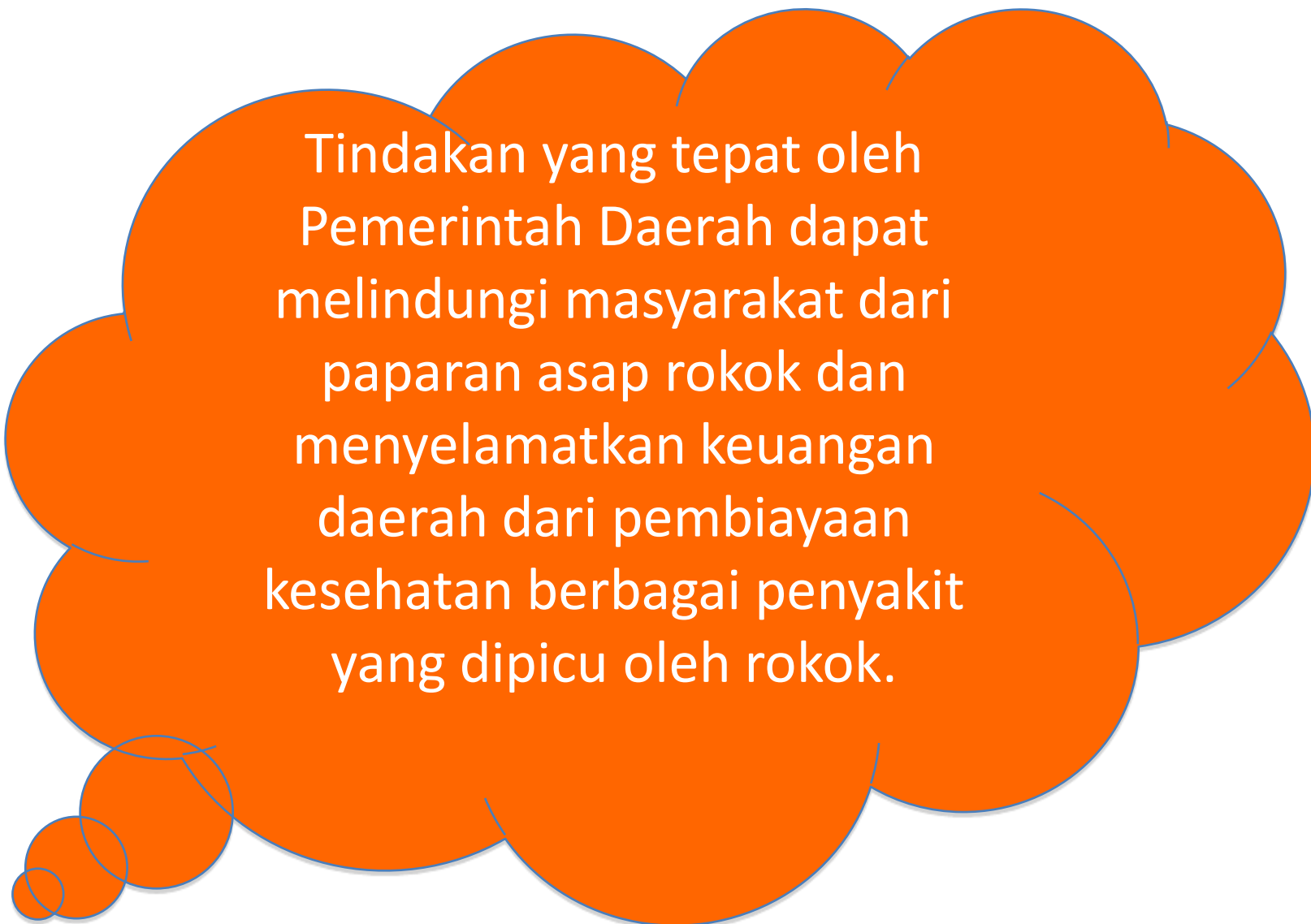
2. Pemberdayaan Masyarakat:

- Pemberian informasi kesehatan yang benar dan pembentukan pendidik sebaya di kalangan remaja
- Mendorong gerakan rumah bebas asap rokok untuk melindungi perokok pasif
 - Deklarasi sosial:
 - Tidak merokok dalam rumah
 - Tidak merokok dalam pertemuan
 - Tidak menyediakan asbak

Implikasi dan Rekomendasi....

3. Kesehatan:

- Mengembangkan Klinik Berhenti Merokok
 - Dari 70% perokok yang ingin berhenti merokok, hanya 46% yang berusaha berhenti merokok dan hanya 3% yang berhasil berhenti merokok tanpa bantuan orang lain.
- Mendorong perhatian dari tenaga kesehatan
 - Peran dokter dan catatan medis
 - Anjuran berhenti merokok
 - Prosedur baku layanan kesehatan



Tindakan yang tepat oleh Pemerintah Daerah dapat melindungi masyarakat dari paparan asap rokok dan menyelamatkan keuangan daerah dari pembiayaan kesehatan berbagai penyakit yang dipicu oleh rokok.

Terima Kasih

- Korespondensi:
 - Dwidjo Susilo (dsusilo@gmail.com)
 - Siwi Padmawati (siwi.padmawati@gmail.com)
 - Laksono Trisnantoro (trisnantoro@yahoo.com)